

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Kerja profesi merupakan mata kuliah wajib yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya setara dengan 3 SKS dan dilakukan selama minimal 400 jam kerja di instansi yang terkait dengan program studi mahasiswa. Klinik Khitan Center Permata Cileungsi mendukung program kerja profesi tersebut dengan mempekerjakan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang perancangan aplikasi.

Pada kesempatan kali ini praktikan melakukan kerja profesi sebagai *web developer* di Klinik Khitan Center Permata Cileungsi. Pekerjaan utama praktikan yaitu membangun sebuah *website* yang nantinya dapat digunakan secara komersial. Hal tersebut dilakukan agar *website* tersebut nantinya menjadi pusat informasi Klinik Khitan Center dalam memberikan informasi kepada pengguna (masyarakat) serta dapat digunakan untuk mendaftar khitan maupun pengecekan Covid-19.

Pengalaman yang didapatkan praktikan selama kerja profesi sangat berguna karena membuat praktikan menjadi paham bagaimana rasanya di dunia kerja. Selain itu, praktikan juga memperoleh ilmu tambahan selama pembangunan aplikasi berlangsung seperti hal – hal apa saja yang diperlukan dalam perancangan *website* untuk instansi kesehatan, pemahaman lebih mengenai *framework* dan *library* yang dapat digunakan dalam perancangan *website*. Dengan demikian, praktikan mendapatkan gambaran bagaimana nantinya jika praktikan telah lulus dan menyandang gelar Sarjana Informatika untuk mempersiapkan terjun ke dunia kerja.

4.2. Saran

Pada kerja profesi yang dilaksanakan pada Klinik Khitan Center Permata Cileungsi sebagai *web developer* yang telah selesai, praktikan

memiliki beberapa saran. Saran tersebut berdasarkan pengalaman yang dilalui praktikan selama kerja profesi berlangsung. Adapun saran tersebut ditujukan ke berbagai pihak sebagai berikut.

(1) Saran untuk Mahasiswa

- (a) Mempersiapkan tempat kerja profesi dari jauh – jauh hari agar mendapatkan lokasi kerja profesi sesuai yang diinginkan.
- (b) Memperdalam pengetahuan yang tidak diajarkan selama duduk di bangku kuliah secara mandiri.
- (c) Belajar memajemen waktu agar segala pekerjaan yang dilakukan tidak melewati batas.

(2) Saran untuk Perguruan Tinggi

- (a) Menjalin kerja sama antara perguruan tinggi dengan industri agar nantinya perguruan tinggi dapat menyalurkan mahasiswanya untuk melaksanakan kerja profesi.
- (b) Memberikan pengarahan serta tata cara aturan bekerja dan melaksanakan administrasi yang sesuai dengan pedoman kerja profesi.
- (c) Pedoman kerja profesi ada baiknya diperbarui sebelum mahasiswa belum melaksanakan kerja profesi bukan ditengah – tengah kerja profesi sedang atau selesai dilaksanakan

(3) Saran untuk Perusahaan

- (a) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa sebelum dan saat kerja profesi.
- (b) Memberikan segala informasi yang berkaitan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan mahasiswa.